

Pengaruh Peran Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri, Dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja

Tiara Anggun Lestari¹, Aldila Krisnaresanti², Tohir³

Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id

Article History:

Received: 24 Juni 2024

Revised: 07 Juli 2024

Accepted: 08 Juli 2024

Keywords: *The Role of Special Job Fair, Industrial Work Practices, Internal Locus Of Control, and Work Readiness*

Abstract: *This research is of analyzing the effect of the role of the Special Job Exchange, industrial work practices, and internal locus of control on the job readiness of grade XII students of SMK Negeri 1 Mandiraja. This research is a quantitative research with a survey approach. The population in this study is grade XII students of SMK Negeri 1 Mandiraja for the 2023/2024 academic year totaling 341 students with a total sample of 78 samples taken by proportional random sampling technique. Data analysis techniques used are in the form of Successive Interval Method (MSI) tests, data quality tests, analysis prerequisite tests, and hypothesis tests. The results of this study show: (1) the role of the Special Job Exchange has a positive and significant effect on job readiness, (2) industrial work practices have a positive and significant effect on job readiness, (3) internal locus of control has a positive and significant effect on job readiness.*

PENDAHULUAN

Perubahan zaman globalisasi yang semakin maju serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menyebabkan ketatnya persaingan dalam segala aspek kehidupan, sehingga dibutuhkan generasi yang unggul agar dapat bersaing secara kompetitif. Untuk menghasilkan generasi yang unggul diperlukan pendidikan berkualitas yaitu dapat mencetak lulusan yang terampil, mandiri, dan profesional. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan peserta didik untuk siap bekerja baik secara mandiri maupun bekerja secara profesional di dunia usaha atau dunia kerja (Rochanah, 2021).

SMK menyelenggarakan program-program kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan. Harapannya, lulusan SMK memiliki kesiapan kerja yang lebih matang dibandingkan lulusan dari jenjang pendidikan lainnya (Samsinar, 2021). Kesiapan kerja merupakan pengetahuan dan keahlian yang ada pada seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zahmelinda & Armiami, 2023). Lulusan SMK diharapkan dapat menjadi generasi yang mandiri dan profesional sehingga dapat diterima di dunia kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Kenyataannya, tidak semua lulusan SMK yang sudah dibekali keahlian dapat terserap di lingkungan kerja, sehingga menambah tingkat pengangguran terdidik di Indonesia (Fatimah et

al., 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2023, sebanyak 7,86 juta orang Indonesia atau 5,32% dari total penduduk resmi menganggur. Ironisnya diketahui bahwa persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk tamatan SMK menempati posisi tertinggi. Data pengangguran BPS berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021-2022 tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Data Tingkat Pengangguran Terbuka BPS Tahun 2021-2022

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka			
	2021		2022	
	(Orang/Jiwa)	(%)	(Orang/Jiwa)	(%)
Tidak/Belum pernah sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	1.848.726	3,61	1.952.484	3,59
SMP	1.604.448	6,45	1.500.807	5,95
SMA Umum	2.472.859	9,09	2.478.173	8,57
SMA Kejuruan	2.111.338	11,13	1.661.492	9,42
Diploma I/II/III	216.024	5,87	159.490	4,59
Universitas	848.657	5,98	673.485	4,80

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) BPS

Salah satu penyebab tingginya tingkat pengangguran tersebut yaitu pendidikan vokasi atau kejuruan di sekolah belum bisa beradaptasi dengan perubahan serta evolusi dunia kerja, sehingga kesiapan siswa untuk terjun ke dunia usaha atau dunia industri belum optimal (Yusuf, 2020). Hal tersebut membuktikan bahwa misi SMK dalam menghasilkan lulusan yang siap untuk bekerja belum maksimal untuk terwujud (Yusadinata et al., 2021). Hasil serupa juga tampak pada observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan staf Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Mandiraja dapat diketahui bahwa jumlah lulusan SMK yang belum bekerja masih tinggi. Data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Mandiraja yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner berbasis *google form* tahun 2019-2022 tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Data Penelusuran Alumni SMKN 1 Mandiraja 2019-2022

Tahun	Jumlah Lulusan	Aktivitas Siswa Setelah Lulus					
		Bekerja		Kuliah		Belum Bekerja	
		jumlah	(%)	jumlah	(%)	jumlah	(%)
2019	239	107	44,7	0	0	132	55,2
2020	254	115	45,2	3	1,18	136	53,5
2021	262	123	46,9	1	0,38	138	52,6
2022	298	135	45,3	0	0	163	54,6
Total	1.053	480	45,6	4	0,38	569	53,9

Sumber: BKK Bina Karya SMK Negeri 1 Mandiraja 2023

Berdasarkan data penelusuran alumni SMK Negeri 1 Mandiraja pada tabel 2, dapat disimpulkan bahwa selama empat tahun terakhir jumlah alumni yang belum mendapatkan pekerjaan setiap tahunnya semakin meningkat. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa persentase lulusan yang sudah bekerja selama tahun 2019-2022 masih rendah, bahkan tidak mencapai 50% dari keseluruhan jumlah lulusan. Kemampuan peserta didik dalam menghadapi persaingan di dunia kerja sangat mempengaruhi tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja.

Salah satu langkah untuk meningkatkan keterserapan kerja lulusan yaitu dengan meningkatkan kesiapan kerja lulusan tersebut (Fitriyani et al., 2014).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal juga diketahui bahwa beberapa siswa menyebutkan belum mempunyai kesiapan kerja yang baik, karena merasa belum mampu dan ilmu yang dimiliki belum cukup sebagai bekal untuk bekerja. Peneliti juga membagikan kuesioner pra penelitian pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja dengan jumlah responden 117 siswa. Diketahui bahwa setelah lulus SMK, 74 responden atau sebesar 63,3% memilih bekerja, 17 responden atau sebesar 14,5% memilih berwirausaha dan 26 responden atau 22,2% memilih melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk bekerja lebih besar. Sehingga dibutuhkan kesiapan bekerja yang matang untuk terjun ke dunia kerja dengan harapan dapat menekan potensi pengangguran. Namun berdasarkan observasi awal juga diketahui bahwa kesiapan kerja siswa masih rendah dibuktikan hanya 49 responden atau 41,8% yang menyatakan sudah memiliki kesiapan untuk bekerja, sedangkan 68 responden atau 58,12% menyatakan belum memiliki kesiapan yang matang untuk bekerja. Data observasi hasil pra penelitian tersaji pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Data Observasi Pra Penelitian

Pertanyaan	Tanggapan					
	Bekerja		Wirausaha		Kuliah	
	siswa	(%)	siswa	(%)	siswa	(%)
Apa yang anda rencanakan setelah lulus SMK?	74	63,3	17	14,5	26	22,2
Pertanyaan	Tanggapan (%)					
	Sudah			Belum		
	siswa	(%)	siswa	(%)	siswa	(%)
Apakah anda sudah melaksanakan kegiatan prakerin?	117	100	-	-	-	-
Apakah anda sudah memiliki kesiapan yang matang untuk bekerja?	49	41,8	68	58,2	-	-

Sumber: Hasil olah data kuesioner pra penelitian (2023)

Kesiapan kerja adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dipersiapkan dengan baik. Kesiapan kerja merupakan sikap dan keadaan seseorang yang mempunyai kematangan fisik, mental, serta memiliki pengalaman belajar untuk menghadapi suatu pekerjaan (Pratama et al., 2021). Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seperti kematangan mental, fisik, dorongan, tekanan, *internal locus of control* (kontrol diri), minat, kreativitas, motivasi serta penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu peran lingkungan sekolah, informasi terkait dunia kerja, serta pengalaman praktikkerja industri (Riyanti & Kasyadi, 2021).

Salah satu bentuk peran lingkungan sekolah adalah tersedianya program Bursa Kerja Khusus (BKK) yang menyediakan bimbingan karier dan informasi terkait dunia usaha maupun dunia industri sebagai bekal sebelum siswa memasuki dunia kerja (Anura & Suwito, 2023). SMK Negeri 1 Mandiraja adalah salah satu SMK di Kabupaten Banjarnegara yang memberikan

bimbingan karier dan menyalurkan peserta didik ke dunia kerja dengan membentuk program BKK. BKK merupakan lembaga khusus di SMK yang memberikan layanan bimbingan karier kepada peserta didik, memberikan informasi dunia kerja, dan sebagai fasilitator dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Ayu & Trihantoyo (2021) menyatakan bahwa BKK memberikan bimbingan dan layanan informasi karier kepada siswa sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang dapat dijadikan bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah pengalaman kerja (Yusadinata et al., 2021). Bentuk dari pengalaman kerja siswa SMK adalah praktik kerja industri (prakerin) (Ariyanti & Bowo, 2018). Subekti & Susanto (2021) menyatakan prakerin adalah kegiatan wajib yang diikuti oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan secara langsung di dunia kerja. Prakerin adalah bentuk kegiatan kerja sama antara sekolah dan dunia usaha dalam bentuk kegiatan praktik yang dilaksanakan selama 6 bulan untuk meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan jurusan atau kompetensinya.

Kesiapan kerja selain dipengaruhi oleh faktor eksternal terdapat faktor internal yang dapat berpengaruh. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu kontrol diri (*internal locus of control*) (Puspitasari & Bahtiar, 2022). *Internal locus of control* merupakan bagian dari *locus of control* (Setiawan & Yusnaini, 2021). *Internal locus of control* adalah keyakinan seorang individu bahwa yang dapat mengubah nasib dalam hidupnya tergantung pada apa yang dirinya lakukan sendiri (Surahman et al., 2021). Seorang individu dengan *internal locus of control* yang baik memiliki karakter yang konsisten, berusaha dan tidak mudah menyerah untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan (Habibah & Dwijayanti, 2023). *Internal locus of control* adalah keyakinan seseorang bahwa hasil utama yang terjadi dalam hidupnya sesuai dengan usaha yang dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan berbagai permasalahan yang telah dijelaskan serta terdapat kesenjangan hasil penelitian terdahulu, menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peran Bursa Kerja Khusus, Praktik Kerja Industri, dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja” yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran Bursa Kerja Khusus, praktik kerja industri, dan *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja.

LITERATURE REVIEW

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seorang individu untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dengan pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sikap profesional sesuai bidang pekerjaan tertentu (Muspawi & Lestari, 2020). Kesiapan kerja menurut Puspitarini & Permatasari (2020) adalah kemampuan seorang individu untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan syarat yang ditentukan, tanpa menghadapi suatu hambatan dan mencapai tujuan atau hasil yang maksimal. Kesiapan kerja merupakan keseluruhan sikap dan kondisi seseorang yang mempunyai kematangan mental, fisik, serta pengalaman belajar untuk menghadapi suatu pekerjaan (Pratama et al., 2021).

Peran Bursa Kerja Khusus

Bursa kerja adalah unit pelaksana di satuan pendidikan menengah yang berfungsi untuk menyediakan informasi terkait dunia kerja, memberikan layanan penyuluhan, memberikan bimbingan karier serta membantu menyalurkan peserta didik ke dunia usaha atau dunia industri

(Widiyarso & Utama, 2021). Ayu & Trihantoyo (2021) menyatakan bahwa BKK merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh SMK sebagai unit pelaksana yang memberikan informasi pendaftaran lowongan kerja serta membantu penyaluran peserta didik ke dunia kerja. Program BKK ini membantu alumni dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. BKK sebagai lembaga penyaluran lapangan pekerjaan membantu penyaluran lulusan atau alumni ke dunia usaha atau dunia industri sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki (Widiyarso & Utama, 2021).

Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan bentuk pelatihan yang diselenggarakan secara khusus di dunia kerja dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan harapan dunia kerja (Samsinar, 2021). Musling et al., (2023) menyatakan bahwa prakerin merupakan kegiatan yang diselenggarakan sekolah dengan menerjunkan siswa secara langsung ke dunia kerja untuk mengasah kompetensi keahliannya sehingga mendapatkan pengalaman yang sesungguhnya di dunia kerja. Prakerin merupakan suatu metode pembelajaran yang memadukan antara proses belajar dan praktik secara nyata di dunia kerja (Riyanti & Kasyadi, 2021). Ariyanti & Bowo (2018) menyatakan bahwa prakerin sebagai kegiatan yang diselenggarakan oleh SMK memberikan gambaran kepada peserta didik terkait dunia kerja serta meningkatkan kemampuan peserta didik agar siap memasuki dunia kerja.

Internal Locus Of Control

Sholeh et al., (2022) menjelaskan bahwa *internal locus of control* merupakan tingkat kepercayaan individu terhadap penentuan segala hal dalam hidup, termasuk keberhasilan dan kegagalan dalam hidupnya diperoleh melalui usaha dan perilakunya sendiri. Selanjutnya menurut Yunita & Rahayu, (2021) seseorang yang mempunyai *internal locus of control* yang baik dalam dirinya akan meyakini bahwa hasil utama dalam hidupnya yang mempunyai kendali adalah diri sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei yang menganalisis pengaruh peran Bursa Kerja Khusus, praktik kerja industri, dan *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja dengan jumlah 341 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Metode dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan (1) uji MSI (Metode Suksesif Interval) uji kualitas data, yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas; (2) uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas; dan (3) uji hipotesis, yang terdiri dari uji regresi linear berganda, koefisien determinasi R^2 , uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei yang menganalisis pengaruh peran Bursa Kerja Khusus, praktik kerja industri, dan *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja dengan jumlah 341 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Metode dalam pengambilan sampel

menggunakan rumus Yamane dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan (1) uji MSI (Metode Suksesif Interval) uji kualitas data, yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas; (2) uji prasyarat analisis, yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas; dan (3) uji hipotesis, yang terdiri dari uji regresi linear berganda, koefisien determinasi R^2 , uji t, dan uji F.

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Konstanta	3150,262	1573,113	
Peran BKK	0,292	0,064	0,359
Prakerin	0,370	0,084	0,411
<i>Internal Locus Of C</i>	0,193	0,090	0,207

Sumber: Data Diolah (2024)

Ditemukan persamaan regresi berdasarkan tabel di atas sebagai berikut :

$$Y = 3150,262 + 0,292 X_1 + 0,370 X_2 + 0,193 X_3 + 0,05$$

Penjabaran persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai konstanta 3150,262 yang berarti kesiapan kerja bernilai 3150,262 apabila variabel peran BKK, prakerin, dan *internal locus of control* sama dengan 0 (nol) atau tidak ada.
- 2) Variabel peran BKK mempunyai nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,292 artinya terdapat pengaruh positif variabel peran BKK terhadap kesiapan kerja. Ketika peran BKK dalam melaksanakan program bimbingan karier sebagai bekal kesiapan kerja dilaksanakan dengan baik, maka semakin meningkat pula kesiapan kerja siswa.
- 3) Variabel prakerin memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,370, artinya terdapat pengaruh positif variabel prakerin terhadap kesiapan kerja. Ketika siswa memiliki pengalaman yang baik setelah mengikuti kegiatan prakerin, maka kesiapan kerja siswa juga akan meningkat.
- 4) Variabel *internal locus of control* mempunyai nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,193, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh positif variabel *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja. Jadi apabila *internal locus of control* yang dimiliki siswa baik, maka semakin meningkat pula kesiapan kerja siswa.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut merupakan hasil uji nilai koefisien determinasi *R Square*:

Model	R	R Square
1	0,878	0,771

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan uji regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,771. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peran BKK, prakerin, dan *internal locus of control* memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 77,1% Sedangkan sisanya yaitu 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini

Hasil uji F

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen yaitu peran BKK, prakerin, dan *internal locus of control* terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja, maka dilakukan uji statistik F dengan hasil sebagai berikut:

F_h	F	Sig.	Alpha	Hasil
83,046	2,728	0,000	0,05	H Diterima

Sumber: Data Diolah (2024)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05. Derajatkebebasan (n-k) dengan keterangan n = 78 dan k = 4, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,728. Hasil F_h berdasarkan pengolahan data yaitu sebesar 83,046 yang mana diketahui nilai tersebut lebih besar dari F ($83,046 > 2,728$) sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu peran BKK, prakerin, dan *internal locus of control* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen yaitu peran BKK, prakerin, dan *internal locus of control* terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja siswa, sehingga dilakukan uji statistik t dengan hasil sebagai berikut:

N	Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Alpha	Hasil
1	Peran BKK (X ₁)	4,521	1,666	0,000	0,05	H ₁ Diterima
2	Prakerin (X ₂)	4,416	1,666	0,000	0,05	H ₂ Diterima
3	<i>Internal Locus Of Control</i> (X ₃)	2,135	1,666	0,000	0,05	H ₃ Diterima

Sumber: Data Diolah (2024)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan (α) sebesar 0,05. Derajatkebebasan (n-k) dengan keterangan n = 78 dan k = 4, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,666.

Pembahasan

Pengaruh peran Bursa Kerja Khusus terhadap kesiapan kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini dibuktikan dari hasil thitung $(4,521) > (1,666)_{t_{tabel}}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (α). Hal ini menunjukkan semakin baik peran Bursa Kerja Khusus maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini dibuktikan dari hasil thitung $(4,416) > (1,666)_{t_{tabel}}$, dengan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (α). Hal ini menunjukkan semakin baik pengalaman dan keterampilan siswa dalam mengikuti prakerin maka akan semakin meningkat pula kesiapan kerjanya.

Pengaruh *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini dibuktikan dari hasil thitung $(2,135) > (1,666)_{t_{tabel}}$, dengan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (α). Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan dan keyakinan *internal locus of control* yang dimiliki siswa, maka dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh peran Bursa Kerja Khusus, praktik kerja industri, dan *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik program yang dilaksanakan oleh BKK, maka kesiapan kerja siswa akan meningkat.
2. Prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang didapatkan siswa dalam mengikuti kegiatan prakerin, maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa.
3. *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Mandiraja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *internal locus of control* yang dimiliki dalam diri siswa, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anura, I. P., & Suwito, D. (2023). Peran dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Jurnal Pendidikan Tekni Mesin*, 12, 114–122. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/52857>
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ayu, E. F., & Trihantoyo, S. (2021). Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). *Jurnal Inspirasi*

- Manajemen Pendidikan*, 9, 932–941.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/42047>
- Fatimah, S., Murwaningsih, T., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(1), 1–10. <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Fitriyani, M., Sukirman, & Hamidi, N. (2014). Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 2(2), 97–108.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/37182/Upaya-Peningkatan-Kesiapan-Kerja-Peserta-Didik-Lulusan-Sekolah-Menengah-Kejuruan-Di-Kabupaten-Karanganyar-Studi-Kasus-Di-Smk-Negeri-1-Karanganyar>
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 142–151.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptn.v11n2.p142-152>
- Musling, C. C. L., Manongko, D. J. ., & Rampo, Y. (2023). Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Alat Berat Di Smk Negeri 2 Bitung. *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin*, 4(1), 254–286.
<https://ejournal.unima.ac.id/index.php/gearbox>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Pratama, P. G., Rahmawati, Y., & Herwanto, H. W. (2021). Pengaruh locus of control, praktik kerja lapangan, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII teknik instalasi tenaga listrik SMK se-Kabupaten Magetan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknologi*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.17977/um068v1n1p10-16>
- Puspitarini, R. C., & Permatasari, Y. R. (2020). Structural Equation Model in Examining the Effect of Organizational Activeness and Learning Achievement on Work Readiness. *Jurnal Khazanah Sosial*, 2(2), 94–104. <https://doi.org/10.15575/ks.v2i2>
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Self Efficacy dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31–43.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 43–57.
<https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i1.8815>
- Rochanah, S. (2021). Pengembangan kurikulum sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 53–63. <https://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/download/239/136>
- Samsinar. (2021). The Effect of Industrial Work Practice Experience and Soft Skills Ability. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1, 1–9.
<http://eprints.unm.ac.id/21462/1/ARTIKEL.pdf>
- Setiawan, S., & Yusnaini, Y. (2021). Pengaruh Locus Of Control dan Kompetensi Diriterhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3962–3974. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1357>

- Sholeh, M., Burhani, M. I., & Atmasari, L. (2022). Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.30762/happiness.v4i2.366>
- Subekti, A., & Susanto, A. (2021). Pengaruh Kemampuan Praktek Mata Kuliah Teknologi Motor Bensin Terhadap Kesiapan Menghadapi Praktek Kerja Industri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 16(02), 86–97. <https://doi.org/10.37729/autotech.v16i2.1207>
- Surahman, F. A. B., Suyitno, & Parjiman. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dan Kecerdasan Adversitas Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 34 Jakarta. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 6(1), 37–43. <https://doi.org/10.21009/jevet.0061.08>
- Widiyarso, T. H., & Utama, S. (2021). Strategi dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 164–172. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i2.7104>
- Yunita, I., & Rahayu, A. (2021). Internal locus of control dan konsep diri hubungannya dengan kematangan karir siswa SMA X Bekasi. *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 168–176. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/938/726>
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>
- Yusuf, M. R. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Teknik Pemesinan Di Smk Yp Gajah Mada. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(1), 55–60. <https://doi.org/10.36706/jptm.v7i1.6998>
- Zahmelinda, S., & Armiaati. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1495–1506. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6008>